

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sains berasal dari kata *science* yaitu istilah yang mengacu pada masalah-masalah kealaman (*nature*). Secara sederhana sains didefinisikan sebagai masalah pengetahuan yang mempelajari tentang gejala-gejala alam. Sains juga merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang terdiri dari fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan teori-teori yang merupakan produk dari proses ilmiah.

Namun demikian sebenarnya sains bukan hanya sebuah produk, melainkan juga sebagai proses yang menghubungkan sistem, metode atau proses pengamatan, pemahaman dan penjelasan tentang alam, seperti yang ditulis dalam salah satu situs internet yang menyatakan bahwa sains merupakan suatu sistem yang saling berhubungan dari metode-metode atau proses-proses yang digunakan untuk menyelidiki, memahami, dan menjelaskan alam semesta.

Dalam bidang pendidikan, selain disiplin ilmu-ilmu yang ada, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga tidak ketinggalan dalam memainkan peranannya karena IPA merupakan salah satu dari ilmu-ilmu dasar (*Basic Science*) yang pada dasarnya sebagai penunjang dalam mempercepat laju proses pembangunan, dan IPA juga merupakan dasar bagi perkembangan teknologi.

Salah satu yang dipelajari di IPA yakni masalah “Lingkungan Hidup”. Setiap siswa perlu memahami tentang lingkungan hidup, karena kondisi dari suatu lingkungan hidup sangat berpengaruh terhadap makhluk hidup yang tinggal dan menetap di lingkungan tersebut.

Kenyataan yang ada bahwa masih banyak siswa kelas III SDN 04 Paguyaman yang belum paham tentang pentingnya lingkungan hidup. Perilaku ini tercermin dari tingkah laku siswa yang sering membuang sampah sembarangan atau tidak pada tempatnya. Hal ini dikarenakan siswa belum memahami secara mendalam tentang materi lingkungan hidup yang diajarkan di kelas III sehingga mereka belum mempunyai kesadaran tentang lingkungan yang bersih beserta manfaatnya.

Untuk itu diperlukan pengajaran tentang lingkungan hidup yang dapat diserap atau dimengerti siswa, sehingga siswa mempunyai rasa kepedulian terhadap lingkungan. Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang lingkungan hidup ini dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai model pembelajaran yang salah satunya adalah Model Pembelajaran Terpadu.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis terdorong untuk mengadakan suatu penelitian dengan formulasi judul : “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkungan Hidup Melalui Model Pembelajaran Terpadu di Kelas III SDN 04 Paguyaman”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yang dilakukan di SDN 04 Paguyaman adalah:

1. Rendahnya kemampuan belajar siswa dalam hal pemahaman materi lingkungan hidup yang ditandai dengan kurangnya aktivitas siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
2. Kurang siapnya siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar.
3. Menggunakan model pembelajaran yang belum bisa membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.
4. Aktivitas siswa pada proses belajar mengajar hanya nampak pada siswa tertentu.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka masalah dalam penelitian ini akan dibatasi pada bagaimana pemahaman siswa tentang lingkungan hidup melalui model pembelajaran terpadu.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Apakah Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkungan Hidup Dapat Ditingkatkan Melalui Model Pembelajaran Terpadu di Kelas III SDN 04 Paguyaman?”.

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Melihat permasalahan yang dirumuskan di atas, maka penulis mencoba memecahkan masalah yang ada dalam proses belajar mengajar IPA khususnya materi tentang lingkungan hidup melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merancang skenario pembelajaran
2. Mempersiapkan media pembelajaran
3. Mempersiapkan penyajian bahan ajar yang sesuai dengan materi
4. Menggunakan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah, “Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkungan Hidup Melalui Model Pembelajaran Terpadu Di Kelas III SDN 04 Paguyaman”.

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yakni sebagai berikut,

- 1.7.1 Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang baik terhadap sekolah itu sendiri sehingga mampu menghasilkan insane-insan yang berilmu pengetahuan dan memiliki pemahaman tentang lingkungan hidup
- 1.7.2 Bagi Guru, penelitian ini diharapkan agar guru lebih memahami bagaimana menerapkan model pembelajaran terpadu ini agar pemahaman siswa tentang lingkungan hidup lebih ditingkatkan lagi.
- 1.7.3 Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan akan sangat berguna bagi siswa, khususnya melalui model pembelajaran terpadu siswa dapat meningkatkan pemahamannya tentang lingkungan hidup.

1.7.4 Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan pengalaman baru dalam menyusun tugas akhir apabila akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.